

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** *Earphone* semakin populer di kalangan muda, termasuk mahasiswa karena memberikan kenyamanan dan hiburan. Tinitus merupakan gangguan telinga berupa sensasi berdenging pada telinga yang dirasakan lebih dari 5 menit. Prevalensi tinitus meningkat seluruh dunia sekitar 5-43% seiring dengan peningkatan prevalensi penggunaan *earphone* pada remaja 83,6%. Penggunaan *earphone* yang tidak sesuai dengan rekomendasi dapat menyebabkan gangguan telinga salah satunya tinitus. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan pola penggunaan *earphone* terhadap gejala tinitus pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan angkatan 2020, 2021 dan 2022 dengan total responden 84 mahasiswa yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan November dan Desember tahun 2023. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan sebesar 4,8% sampel mengalami tinitus dengan pola penggunaan *earphone* yang berisiko. Hubungan pola penggunaan *earphone* terhadap tinitus diukur menggunakan metode uji *chi-square*, dengan *p-value* sebesar 0.252, yang memiliki arti tidak terdapat hubungan signifikan. **Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan signifikan pada pola penggunaan *earphone* dengan gejala tinitus pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan.

**Kata kunci :** Durasi, *Earphone*, Tinitus

## ABSTRACT

**Background:** Earphone became more popular in young generation, particularly students, owing to their convenience and the entertainment they provide. Concurrently, there has been a notable increase in the incidence of tinnitus, an auditory condition characterized by a persistent ringing in the ears lasting over five minutes. The global prevalence of tinnitus is now estimated to be between 5% and 43%, a rise that parallels the escalated use of earphones among adolescents, currently at 83.6%. Inappropriate usage of earphones, deviating from recommended guidelines, is known to contribute to various auditory issues, including tinnitus. **Objective:** This study aims to identify the correlation between earphone usage patterns and the manifestation of tinnitus symptoms among students at the Faculty of Medicine, Pasundan University. **Method:** Employing a quantitative analytical framework, this cross-sectional study was conducted using a structured questionnaire. The questionnaire was administered to students from the 2020, 2021, and 2022 cohorts at the Faculty of Medicine, Pasundan University. A total of 84 students were selected via purposive sampling. The study was carried out in November and December of 2023. **Results:** The research results indicate that 4.8% of the sample experienced tinnitus associated with risky earphone usage patterns. The relationship between earphone usage patterns and tinnitus was measured using the chi-square test method, with a p-value of 0.252, indicating that there is no significant relationship. **Conclusion:** There is no significant relationship between the pattern of earphone use and tinnitus symptoms in students at the Faculty of Medicine, Pasundan University

**Keywords:** Duration, Earphones, Tinnitus